BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdaskan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa wilayah *Top Selfi* Pinus Kragilan merupakan kawasan hutan lindung yang di kelola oleh balai taman Gunung Merbabu yang dijadikan tempat wisata yg berjenis vegetasi. *Top Selfi* Pinus Kragilan merupakan destinasi wisata yang memiliki keindahan alam dan spot foto yang berfarian. Dapat kita lihat dengan berkembangnya sektor pariwisata di *Top Selfi* Pinus Kragilan mampu meningkatkan wisatawan berkunjung. Setelah adanya kegiatan pariwisata dan masyarakat memberikan dampak terhadap sektor lingkungan dan sosial buadaya masyarakat, dampak tersebut berupa dampak positif dan juga dampak negatif. Terdapat 9 dampak yang terjadi akibat kegiatan sektor pariwisata pada aspek lingkungan diantaranya adalah:

a)menciptakan keberlanjutan vegetasi, b).mampu menjaga kondisi topografi di sekitar kawasan, c). kualitas lingkungan yang bersih bebas dari sampah tetapi masih adanya sampah dikawasan destinasi, d).menciptakan kualitas udara yang semakin baik, e).menciptakan keberlangsungan kehidupan habitat satwa unggas. Dampak kegiatan sektor pariwisata pada aspek sosial budaya diantaranya: a).mampu mewujudkan semangat gotong royong masyarakat, b).membuka kesempatan pada masyarakat untuk terlibat dalam proses pengembangan wisata,c).mampu meningkatkan ketrampilan dalam

memanfaatkan teknologi komunikasi, d).mampu menjaga keberlanjutan nilai-nilai budaya lokal.

Maka dapat disimpulkan bahwa Dari hasil penelitian menunjukkan masyarakat sebagian besar cenderung mendapat dampak positif. Dengan demikian kegiatan pariwisata di *Top Selfi* Pinus Kragilan dapat menjadikan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian, maka saran yang dapat direkomendasikan adalah:

1. Perlu menambahkan tempat sampah diarea kawasan *Top Selfi* Pinus Kragilan karena masih kurang tersedianya tempat sampah. dan diberikan pelatihan tentang ramah lingkungan terhadap pengelola yang sebagian belum semua menerapkan prinsip ramah lingkungan .

2. Masyarakat harus selalu menjaga keaslian lingkungan alamnya dan Jangan berlebihan dalam membuat spot foto karena tekanan pada lahan akan menyebabkan longsor pada lahan .

3. Masyarakat Dusun Kragilan harus selalu menjaga keaslian budaya lokal yang sudah diturunkan oleh nenek moyang setempat dan jangan sampai terlupakan.

4. Belum semua destinasi wisata alam yang ada mempunyai ciri khas yang kuat sebagai destinasi wisata. Tempat destinasi yang ada bisa ditiru oleh destinasi lainnya. Diperlunya pelatihan yang diberikan kepada masyarakat yang ada

disekitar destinasi untuk dapat memproduksi dan menjual jenis produk baru yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh. Misalnya seperti makanan-makanan tradisional dan souvenir.

DAFTAR PUSTAKA.

A. **Buku**

Coccossis, Harry and Nukamp, Peter. 1996. Sustainable Tourism Development. Amsterdam: Athenaeum Press LTD

Fadeli. (2011). Perencanaan Kepariwisataan Alam. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada Fakultas Kehutanan

Hadinoto, Kusudianto. (2010). Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesi

Ismayanti. (2010). Pengantar Pariwisata. Jakarta : Grasindo

I Gusti Ngurah Widyatmaja, I Ketut Suwena. (2017). Dasar- Dasar Ilmu Pariwisata

I Ketut Surya Diarta, I Gede, Pitana.(2016), Dasar -Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Kertas Karya

J. Spillane, James. (2013). Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya.Yogyakarta : Kanisius

Lestyono. Dampak Negatif Perkembangan Pariwisata Terhadap Lingkungan Fisik Pesisir. Studi Kasus: Pantai Pangandaran. Jurnal: ITB

Mill. 2009. The Tourism System. United States: KendallHunt

Pitana . 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Ritzer, George. 2011. Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perbandingan Mutakhir Teori Sosial Postmodern). Yogyakarta: Kreasi Wacana.

_____. 2012. Teori Sosiologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.Rusdianta, Syahrial, Syahbani. 2009. Dasar-dasar Sosiologi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Samsuridjal dan Kaelany. (1997). Peluang di Bidang Pariwisata.PT Mutiara Sumber Widya.

Silalahi, Ulber. (2012). Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT Refika

Spillane (1987), Pariwisata Indonesia: Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

_____. (1985). Ekonomi Pariwisata.Yogyakarta : Kansius

Sugiyono.(2010). Metode PenelitianPendidikan. Bandung: Alfabeta

Suwardjoko, Indira.(2006). Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah. Yogyakarta : ITB

Suwantoro,Gamal.(2010). Dasar-dasar Pariwisata. Penerbit Andi Yogyakarta

_____ . (2010). Dasar-Dasar Pariwisata, Penerbit Andi Yogyakarta

Sunaryo, Bandung, (2013), Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep Dan Aplikasinya di Indonesia, Yogyakarta:Gava Media.

Tandaju, Manginsela, &Waney, (2017) , Dampak Adanya Kegiatan Pariwisata. Bandung:Alfabeta

Woro Aryani, Inskeep. (2017). *Tourism Planning And Suistainable Development Approach*. Van Nostrand Reinblod, New York.

Yoeti, Drs. H. Oka A. 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta:PT Pradnya Paramita.

Yoeti, Oka A. dkk. 2016. Pariwisata Budaya: Masalah dan Solusinya. Jakarta: Balai Pustaka.

B. Perundang-udang

Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, Sekretariat Negara .Jakarta Indonesia.

Undang- Undang Republik Indonesia No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruangan, Sekretariat Negara .Jakarta Indonesia.

Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. (Diakses pada tanggal 17 Juli 2017 pukul 22.45 WIB)

C. Jurnal

Akhmad Bories Yasin Abdillah, Djamhur Hamid, Topo Wijoyo, 2016. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata*. Vol. 30 No.1 Januari 2016. Malang: Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Administrasi.

Aditama.Sudrajat, Ajat. (2014). Nilai-Nilai Budaya Gotong Royong Etnik Betawi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. Disertasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dian Dinta Herlambang, 2015. *Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Penduduk Sekitar Lokasi Wisata Air Terjun Kedung*

Pedut Di Dusun Kembang, Desa Jatimulyo, Kecamatan Grimulyo, Kabupaten Kulonprogo. Universitas Negri Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Geogra.

Paramita,Isna Dian, 2010,Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Studi Kasus Kawasan Wisata Dieng Kabupaten Wonosobo,Skripsi. Surakarta:Universitas Sebelas Maret.

Irianto. 2011. *Dampak Pariwisata terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Gili Trawangan*. [internet]. (diunduh pada tanggal 24 November 2014). Dapat diunduh dari: suryo.webs.com/proposal%20seminar.docx

Khrisna Murti, Heryanti Utami, Rahmat Darmawan, 2016. *Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan Di Pulau Tinduk Kepulauan Seribu,* Vol. 21 No. 3 September 2016. Universitas Negri Jakarta.

Rois Lukman Afandi dan M. Muktie ali, 2015. K*ajian Pengaruh Keberadaan Kawasan Wisata Sangiran Terhadap Aspek Fisik, Aspek Eekonomu , dan Aspek Sosial Masyarakat*, Teknik PWK;Vol.4No.;2; hal.282-292. 2015. Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

Sri Safitri Oktaviyanti, 2013. *Dampak Sosial Budaya Interaksi Wisatawan Dengan Masyarakat Lokal Di Kawasan Sosrowijaya*. Vol. 5 No. 3 Desember 2013. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gajag Mada, Alumni Megister Kajian Pariwisata.

Tulus, Ratika. 2010. "Pengaruh Kawasan Wista Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur Terhadap Perubahan Guna Lahan dan Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat".Tugas Akhir tidak diterbitkan, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakutas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang.

Yusrisa Ekka Febrian, Edriana Pangestu, 2018. *Analisis Dampak Pengembangan Kepariwisataan Dalam Menunjang Keberlanjutan Ekonomi Dan Sosial Budaya Lokal Masyarakat*. Vol. 61 No.4 Agustus 2018. Malang: Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Administrasi.

D. Internet

http://skpm.ipb.ac.id/konsep-komunitas-dan-masyarakat-dalam-perspektif-sosiologi/

(Diakses pada tanggal 12 Oktober 2014, pukul 18.30 WIB) http://journal.ui.ac.id/index.php/humanities/article/viewFile/207/203

(diakses 12 Oktober 2014, pukul 18.40 WIB) http://repository.upi.edu/961/4/T_PK_989571_Chapter1.pdf

(diakses 12 Oktober 2014, pukul 19.00 WIB) https://media.neliti.com/media/publications/226416-faktor-faktor-yang-mendukung-pengembanga-ce11ddf9.pdf

LAMPIRAN

PROFIL RESPONDEN

Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang andapilih:

Jenis Kelamin	:	☐ Pria	☐	Wanita
Usia	:	☐ 15-20 Tahun	☐	30-50 tahun
	:	☐ 21-30 Tahun	☐	Lebih dari 50 tahun
Pekerjaan	:	☐ PNS	☐	Petani
	:	☐ Pegawai swasta	☐	Lainnya
	:	☐ Pedagang		
Pendidikan	:	☐ SMP	☐	Sarjana
	:	☐ SMA	☐	Lainnya
Penghasilan	:	☐ Rp.1.000.000	☐	Rp 2.000.000-5.000.000
	:	☐ Rp. 1.000.000- Rp 2.000.000	☐	> Rp 5.000.000

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, berdasarkan skaladari 1 sampai 4 berikutini:

STS : Sangattidaksetuju → 1

TS : Tidaksetuju → 2

S : Setuju → 3

SS : SangatSetuju → 4

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
	Lingkungan				
1	Berkembangnya sektor pariwisata di Hutan Pinus Kragilan telah menciptakan keberlanjutan vegetasi				
2	Peran sektor pariwisata di Hutan Pinus Kragilan justru mampu menjaga kondisi topografi di sekitar kawasan.				
3	Semakin berkembangnya industri pariwisata di Hutan Pinus Kragilan justru semakin mampu mewujudkan kualitas lingkungan yang bersih bebas dari sampah.				
4	Meningkatnya sektor pariwisata di Hutan Pinus Kragilan telah menciptakan kualitas udara yang semakin baik				
5	Kegiatan pariwisata di Hutan Pinus Kragilan justru mampu menciptakan keberlangsungan kehidupan habitat satwa unggas				
	sosial budaya				
1	Sektor wisata di kawasan Hutan Pinus Kragilan mampu mewujudkan semangat gotong royong masyarakat				
2	Adanya kegiatan sektor pariwisata di Hutan Pinus Kragilan telah membuka kesempatan pada masyarakat untuk terlibat dalam proses				

	pengembangan wisata				
3	Berkembangnya sektor pariwisata di hutan punus kragilan mampu meningkatkan ketrampilan dalam memanfaatkan teknologi komunikasi				
4	Peran sektor pariwisata di hutan pinus kraagilan mampu menjaga keberlanjutan nilai-nilai budaya lokal				

Wawancara pengelola

DAMPAK LINGKUNGAN

1. Bagaimana kondisi pertumbuhan vegetasi di Hutan Pinus Kragilan ?
   "Kondisi pertumbuhan vegetasi saat ini masih tetep bagus dan terjaga"
2. Pertumbuhan vegetasi apa saja yang ada di Hutan Pinus Kragilan ?
   "Pertumbuhan vegetasi di hutan pinus kragilan berupa pohon pinus, tanaman bunga, dan rumput-rumput"
3. Apakah berkembangnya sektor pariwisata di Hutan Pinus Kragilan telah menciptakan berkelanjutan vegetasi ?
   "Iya, karena adanya sektor pariwisata pertumbuhan vegetasi di hutan pinus kragilan semakin terjaga dan di lindungi oleh masyarakat dan taman wisata gunung merbabu "
4. Menjaga keberlanjutan vegetasi dilakukan oleh siapa?
   "Pengelola, masyarakat dan di bantu dengan taman wisata gunung merbabu"
5. Apa saja yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan vegetasi ?
   "Dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan vegetasi pihak pengelola, masyarakat tidak ada yang dilakukan karena di kawasan hutan pinus kragilan memiliki dataran tinggi tanah yang subur dan sumber air yang mudah dan banyak, adanya sektor pariwisata seperti yang saya bilang di atas masyarakat dan pengelola tetap menjaga dan tidak ada merusak pertumbuhan vegetasi atau seperti penebangan pohon, kami tetap menjaga dan mempertahankan pertumbuhan pinus disini."
6. Sepertiapakah keberlanjutan vegetasi yang sudah ada di Hutan Pinus Kragilan ?
   "Pertumbuhan hutan pinus di sini tidak berkurang atau rusak, tetapi masih hijau dari dulu sampai sekarang ."
7. Apakah pengelola mengalami kesulitan dalam menjaga pertumbuhan vegetasi di Hutan Pinus Kragilan ?

“Tidak ada karna kami melakukan dengan bersama-sama maka itu akan semakin ringan dan tidak ada kesulitan sama sekali.”

1. Bagaimana kondisi topografis sebelum adanya pariwisata di hutan pinus kragilan ?

   “Kondisi topografi di hutan pinus kragilan masih tetap sama seperti dulu tetap aman,”
2. Apakah adanya sektor pariwisata di Hutan Pinus Kragilan mampu menjaga kondisi topografi di kawasan Hutan Pinus Kragilan ?

   “Iya, adanya sektor pariwisata kondisi topografi di kawasan hutan pinus kragilan semakin terjaga”
3. Siapa sajakah yang terlibat dalam menjaga kondisi topografi dikawasan Hutan Pinus Kragilan ?

   “Sebelum terkenal adanya sektor pariwisata yang menjaga kondisi topografi di hutan pinus kragilan dulunya adalah masyarakat karena tempat ini adalah salah satu akses jalan dari dusun kragilan, dan tempat mencari rumput untuk makanan ternak sapi dan kambing, tetapi setelah berkembangnya sektor pariwisata sekarang pihak taman wisata gunung merbabu ikut serta dalam menjaga dan melindungi topografi di hutan pinus kragilan “
4. Bagaiman bentuk tugas dalam menjaga topografi di hutan pinus kragilan ?

   “Pihak pengelola masyarakat dan taman wisata gunung merbabu saling berkerjasama dalam menjaga kondisi topografi di wilayah hutan pinus kragilan karena tempat ini adalah wilayah hutan lindung “
5. Apakah berkembangnya sektor pariwisata tidak ada bencana yang terjadi terhadap kondisi topografi di Hutan Pinus Kragilan?

   “Berkembangnya sektor pariwisata tidak ada terjadi bencana apapun di hutan pinus kragilan, tetapi bencana seperti tanah longsor dan tumbangnya pohon pinus ini pernah terjadi tetapi diakibatkan karena cuaca atau iklim karena tempat ini dataran inggi yang sangat rawan bencana longsor bukan karena adanya pariwisata yang berkembang dihutan pinus kragilan.”

6. Jika terjadi bencana bentuk tindakan seperti apakah yang dilakukan pengelola dan masyarakat?

   "terjadi bencana akibat cuaca yang pernah terjadi minggu-minggu ini adalah tanah longsor dan tumbangnya pohon yang mengakibatkan jalan tertutup pihak masyarakat bergegas gotong royong memberbaiki lingkungan yang terkena longsor dan menyingkirkan pohon yang menghalang di jalan."

1. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di Hutan Pinus Kragilan ?

   "Kondisi kebersihan di hutan pinus kragilan ini bersih dan masih terjaga."

2. Apakah kondisi kebersihan lingkungan msih tetep sama sebelum adanya kegiatan pariwisata?

   "Kebersihan di hutan pinus kragilan masih sama bersih sebelum adanya kegiatan pariwisata, namun perbedaan dulu dengan sekarang wilayah hutan pinus kragilan di sini dipenuhi rumput-rumput yang lebat tidak ada jalan akses dan tidak terawat sekarang berkembangnya pariwisata kebersihan lingkungan di sini lebih terawat dan terjaga."

3. Apakah adanya sektor pariwisata mampu mewujudkan kualitas lingkungan yang bersih bebas dari sampah?

   "iya berkembangnya pariwisata mampu menjaga kebersihan lingkungan bebas dari sampah, karna pihak masyarakat dan pengelola sudah membuat jadwal tiap hari untuk menjaga kebersihan di lingkungan hutan pinus kragilan agar tetap bersih dan terjaga karna kebersihan lingkungan sangat peting dikawasan pariwisata, lingkungan bersih memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung."

4. Apakah adanya wisatawan yang berkunjung tidak ada yang membuang sampah sembarangan?

   "Iya adanya sektor pariwisata masih ada sebagian wisatawan yang berkunjung membuang sampah sembarangan, tetapi tidak semua wisatawan yang berkunjung membuang sampah sembarang masih ada

wisatawan yang sadar llingkungan membuang sampah pada tempatnya,maka ini tidak mengakibatkan merusak keindahan lingkungan yang sangat besar, adanya kerjasama masyarakat yang sudah membuat jadwal untuk mebersihkan atau menjaga lingkungan hutan pinus kragilan masyarakat mengurus tiap hari dari pengambilan sambah, menyapu, pembuangan sampah ke tps, sudah di urus oleh masyarakat"

5. Bagaimana pengelola menjaga kebersihan lingkungan di Hutan Pinus Kragilan ?

   "Seperti yang saya bilang tadi dalam menjaga kebersihan lingkungan di hutan pinus kragilan adalah kerjasama samyarakat yang sudah di atur membuat jadwal masyarakat bergantian menjaga lingkungan, seperti pembuangan sampah, menjaga kebersihan fasilitas dihutan pinus kragilan."

6. Bagaimana cara pengelola mempertahankan kebersihan lingkungan di hutan pinus kragilan ?

   "Mempertahankan kebersihan lingkungan adalah kesadaran masyarakat masing-masing, karena kegiatan pariwisata memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat, maka masyarakat berpikir maju karena kebersihan lingkungan pariwisata adalah sangat penting untuk memberikan kenyawanan wisatawan yang berkunjung, jika lingkungan bersih maka akan banyak wisatawan yang berkunjung, dari banyaknya wisatawan yang berkunjung maka akan memberikan peningkatan perekonomian masyarakat, maka dari sisi itu masyarakat memiliki kesadaran untuk mempertahankan dan menjaga kebersihan lingkungan di hutan pinus kragilan."

7. Bagaimana cara pengelolaan sampah dari hasil wisatawan yang berkunjung ?

"Pengelolaan sampah dari kegiatan pariwisata di hutan pinus kragilan sudah di atur oleh masyarakat dal di tarugh di tps . "

1. Bagaimana kondisi udara di hutan pinus kragilan ?
   "Kondisi udara di sini masih sama seperti dulu dan sejuk"
2. Apakah udara di hutan pinus kragilan sejuk ?
   "Iya sejuk dan udara yang masih dingin suasana di gunung."
3. Bagaimana kondisi udara setelah ada sektor pariwisata di hutan pinus kragilan?
   "Kondisi udara adanya sektor pariwisata masih sama dan sejuk tidak ada perubahan sama sekali selama adanya kegiatan pariwisata. "
4. Apakah adanya sektor pariwisata kualitas udara di Hutan Pinus Kragilan yang semakin baik ?
   "Kondisi udara adanya sektor pariwisata masih sama seperti dulu tetep sejuk dan memiliki keindahan alam yang indah"
5. Apakah adanya sektor pariwisata udara di hutan pinus kragilan tetap sejuk?
   "Iya masih tetap sejuk"

1. Habitat satwa apakah yang ada di hutan pinus kragilan ?
   "Kalau di sini seperti burung ular,"
2. Bagaiman kehidupan habitat satwa di hutan pinus kragilan ?
   "Kehidupan satwa di hutan pinus kragilan masih berlangsung dan masih ada sampai sekarang"
3. Apakah masih ada sampai sekarang?
   "Iya masih ada sampai sekarang karena adanya sektor pariwisata tidak ada yg menganggu atau mengusit pertumbuhan habitatt di sini"
4. Apakah adanya kegiatan pariwisata menciptakan keberlangsungan kehidupan habitat satwa unggas ?
   "Iya keberlangsungan kehidupan satwa di hutan pinus kragilan masih ada sampai sekarang dan masyarakat atau pengelolah tidak menggangu pertumbuhan satwa di sini,"

DAMPAK SOSIAL BUDAYA

1. Bagaimana bentuk gotong royong masyarakat adanya kegiatan pariwisata di Hutan Pinus Kragilan ?

   "Bentuk gotong royong seperti kerjabakti untuk menjaga lingkungan hutan pinus kragilan, "

2. Apakah adanya kegiata pariwisata mampu mewujudkan semangat gotong royong masyarakat ?

   "Iya jelas adanya sektor pariwisata mampu memberikan semangat gotong royong masyarakat karena masyarakat mensuport adanya pariwisata di hutan pinus kragilan dan berkerja atau mencari perekonomian disini. "

3. Bentuk gotong royong seperti apakah yang dilakukan masyarakat ?

   "Adanya sektor pariwisata bentuk gotogroyong seperti kerjabakti membersihkan lingkungan sini, pembuatan spot foto, yang penting bersangkutan dengan kegiatan atau yang terjadi di hutan pinus kragilan masyarakat akan gotong royong memberikan yang terbaik untuk hutan pinus kragilan. "

4. Seberapa penting gotong royong dalam kehidupan masyarakat?

   "Sangat penting karena adanya gotong royong masyarakat, melakukan kegiatan bersama akan menjadi lebih ringan dan segala kegiata jika dilakukan bersama akan cepat selesai. Dan juga akan menambahkan keakarapan masyarakat lebih kental kekeluargaan masyarakat semakin terjaga. "

5. Faktor apa saja yang mempengaruhi gotong royong masyarakat ?

   "Gotongroyong adalah sudah kehidupan masyarakat sehari-hari, tetapi adanya sektor pariwisata semangat gotongroyong semakin meningkat karena untuk mengembangkan pariwisata masyarakat melakukan bersama-sama dan gotongroyong masyarakat hingga sampai meningkatnya sektor pariwisata saat ini. "

6. Kebiasaan gotong royong seperti apakah yang menghilang atau memudar adanya kegiatan pariwisata ?" tidak ada "

1. Apakah masyarakat ikut terlibat dalam mengembangkan pariwisata di Hutan Pinus Kragilan ?

   “Iya ikut, sejak awal dan yang mengembangkan destinasi pariwisata hutan pinus kragilan adalah masyarakat, Hutan pinus kragilan atau top selfie kragilan merupakan nama yang diberikan oleh masyarakat Dusun Kragilan karena mengetahui tempat tersebut memiliki potensi sebagai spot foto yang indah untuk dijadikan destinasi wisata, upaya nyata masyarakat ikut terlibat dalam mengembangkan kawasan tersebut yaitu dengan membentuk suatu organisasi membagi tugas yang jelas kepada setiap anggotanya seperti penjaga loket masuk, penjaga parkir, fotografer, memberikan berbagai wahana spot foto, gazebo/ tempat duduk di kawasan destinasi. Masyarakat juga menyediakan akomodasi berupa warung, tempat parkir dan toilet. “

2. Bagaiman bentuk masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata di Hutan Pinus Kragilan ?

   “Seperti tadi yang saya katakan bentuk masyarakat yang sudah dilakukan dalam mengembangkan destinasi wisata yaitu sejak awal dan yang mengembangkan destinasi pariwisata hutan pinus kragilan adalah masyarakat, Hutan pinus kragilan atau top selfie kragilan merupakan nama yang diberikan oleh masyarakat Dusun Kragilan karena mengetahui tempat tersebut memiliki potensi sebagai spot foto yang indah untuk dijadikan destinasi wisata, upaya nyata masyarakat ikut terlibat dalam mengembangkan kawasan tersebut yaitu dengan membentuk suatu organisasi membagi tugas yang jelas kepada setiap anggotanya seperti penjaga loket masuk, penjaga parkir, fotografer, memberikan berbagai wahana spot foto, gazebo/ tempat duduk di kawasan destinasi. Masyarakat juga menyediakan akomodasi berupa warung, tempat parkir dan toilet. “

3. Apakah ada pembinaan masyarakat dalam mengembangkan Hutan Pinus Kragilan ?

"Iya ada, setiap sebulan sekali ada pembinaan dari dinas dan taman wisata gunung merbabu"

4. Apakah motivasi masyarakat dan pengelola dalam megembangkan destinasi Hutan Pinus Kragilan ?

   "Motivasi saya adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat."

5. Apakah memberikan dampak positif bagi destinasi wisata di Hutan Pinus Kragilan ?

   "Iya itu dampak utama masyarakat kragilan adanya pariwisata mampu mendorong masyarakat lebih semangat berkerja, dari dulu yang hanya petani dan penghasilan yang cukup, dengan adanya pariwisata masyarakat mulai ikut berkerja di kawasan wisata hutan pinus kragilan dan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. "

1. Bagaimana bentuk keterampilan masyarakat sebelum adanya sektor pariwisata di hutan pinus kragilan?
2. Apakah ada keterampilan masyarakat yang berkembang adanya pariwisata ?

   "Iya adanya pariwisata masyarakat mulai meningkatnya keterampilan dalam mengembangkan destinasi hutn pinus kragilan seperti membuat wahana berbagai spot foto yang unik,"

3. Bentuk keterampilan seperti apakahah yang sudah berkembang?

   "Keterampilan masyarakat dan pengelola yang sudah berkembang adanya sektor pariwisata sepeti membuat wahana berbagai spot foto yang unik, keterampilan dalam mempromosikan pariwisata hutan pinus kragilan menggunakan sosial media, mengoperasikan web,istragram, kamera."

4. Apakah perkembangan pariwisata masyarakat dan pengelola mulai menigkatkan ketrampilan dalam memanfaatkan teknologi komunikasii?

“Iya sebagian besar masyarakat dan pengelola mulai menmanfaatkan teknologi untuk mempromosikan detinasi hutan pinus kragilan “

5. Meningkatnya keterampilan dalam bentuk teknologi komunikasi seperti apakah ?

   “keterampilan dalam mempromosikan pariwisata hutan pinus kragilan menggunakan sosial media, mengoperasikan web,istragram, kamera. Masyarakat mulai mengetahui cara mengoperasikan kamera “

6. Apakah pengelola menggunakan (instragram, blog, web) dalam media untuk melakukan pemasaran ?

   “Iya itu salah satu bentuk kegiatan yang penting karena masyarakat dan pengelola mengangap bahwa sosial media adalah papan pengumuman untuk mempromosikan atau memperkenalkan hutan pinus kragilan kepada wisatawan karna berkembangnya destinasi wisata dari kegiatan sosial media .”

7. Apakah ada pelatihan sendiri dalam meningkatkan ketrampilan masyarakat?

   “dahulunya awal adanya destinasi wisata hutan pinus kragilan sudah ada pelatihan dalam menggunakan teknologi atau mengoperasikan kamera dan sosial media, karna berkembangnya waktu masyarakat dan pengelola mulai pandai otodidak dan saling tukar tambah pengalaman antar masyarakat dan pengelola mulai bisa melakukan atau mengoperasikan kamera dan sosial media sendiri tanpa adanya pelatihan lagi. “

1. Bagaimana gambaran umum tentatang nilai-nilai budaya lokal ?

   “Budaya lokal di sini masih terjaga dan masih di lestarikan tanpa dilupakan“

2. Apa saja nilai-nilai budaya lokal yang ada ?

   “potensi kesenian seperti cakar lele, soreng dan jantilan yang sudah dikembangkan oleh warga dibawah binaan bapak Rebo”

3. Apakah masyarakat masih berpegang teguh terhadap nilai-nilai budaya lokal yang ada ?

“Masih di jaga karena budaya adalah cirihas setiap desa dari negara indonesia dan menjaga dan melestarikan budaya yang ada “

4. Apakah perkembangan sektor pariwisata mampu menjaga keberlanjutan nilai-nilai budaya lokal ?

   “Adanya sektor pariwisata mampu menjaga keberlanjutan nilai budaya lokal pada setiap tahun baru kesenian budaya lokal di tampilkan di hutan pinus kragilan, ulangtahun kragilan”

5. Siapakah yang menjaga keberlanjutan nilai-nilai budaya lokal ? “masyarakat”

6. Apa saja yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan nilai-nilai budaya lokal

   “Untuk menjaga keberlanjutan nilai budaya lokal masyarakat tetap melestarikan budaya lokal, dan generasi muda dusun kragilan juga mulai mempelajari kesenian tradisional jatilan di dusun kragilan maka dari itu dari itu kesenian tetap berkelanjutan nilai budaya lokal yang sudah ada.”

1. Bagaimana kondisi sosial masyarakat dengan adanya hutan pinus kragilan ?

   “Kondisi sosial masyarakat masih tetap sama sopan dalam berpakain berbicara, tingkahlaku dan saling membantu,”

2. Apakah mengalami perubahan sopan santun masyarakat?

   “Tidak ada masyarakat masih tetap menjaga sopan santun sampai sekarang tanpa ada perubahan apapun”

3. Apakah mengalami perubahan positif atau negatif?

   “Perubahan dalam bentuk sosial sampai saat ini masih memberikan dampak positif seperti perubahan berpakain mulai moderen tati tetap menjaga sopan santun dalam berpakaina, karna berkembangnya era globalisasi ini penapilan rapih sangat penting karena berkembangnya destinasi wisata banyak wisatawan yang berkunjung agar dapat enak di pandang dalam penampilan yang rapih dan sopan. Perubahan positif

lainnya yang dulu masyarakat males-malesan dalam berkerja sekarang adany destinasi wisata lebih semangat untuk berkerja.”

4. Dalam berbicara sehari hari mengunakan apa ? “Bahasa indonesia dan bahasa jawa”
5. Apakah ada bahasa lain yang di gunakan masyarakat dan pengelola? Tidak ada
6. Apakah berkembangnya pariwisata merubah gaya hidup dan berpakaian masyarakat?

   “Berpakain mengalami perubahan lebih moderen”
7. Apakah perubahan tersebut memberikan dampak positif atau negatif bagi masyarakat?

   “Perkembangan berpakaina moderen masih memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pengelola karena perubahan adanya sektor pariwisata tersebut masyarakat mulai bisa melakukan berpakain yang rapih dan sopan enak di pandang oleh wisatawan yang berkunjung.”
8. Bagaimana hubungan masyarakat disini dengan pihak pengelola taman wisata gunung merbabau ?

   “Kalau hubungan masyarakat pengelola dan taman wisata gunung merbabu masih terjaga, setiap seminggu sekali pihak taman wisata gunung merbabu datang dan saling sering untuk menjaga hutan pinus keragilan dan megembangkan destinasi di sini.”
9. Apakah adanya pariwisata pernah menimbulkan konflik antara masyarakat dan pengelola ?

   “Sampai saat ini tidak ada terjadi konflik yang terjadi.”

DOKUMENTASI

PENGUMUMAN DAN TATA TERTIB

YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 809/Q.AMPTA/III/2019
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Kepala Bagian Pengelolaan
Kawasan Hutan Pinus Kragilan
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di Bagian Pengelolaan Kawasan Hutan Pinus Kragilan Kabupaten Magelang terhitung mulai tanggal 30 Maret 2019 sampai dengan tanggal 30 April 2019, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata I Pariwisata :

Nama Mahasiswa	: Munawarotun Muawanah
No Mahasiswa	: 515100463
Semester	: VIII(delapan)

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat menyusun Laporan Penelitian yang berjudul :
"Dampak Lingkungan Dan Sosial Budaya Bagi Masyarakat Lokal (Dusun Kragilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah)" Proposal Penelitian akan diikutsertakan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih

Hormat kami
Ketua

Drs. Prihatno, M.M.

Tembusan:
- File

SURAT KETERANGAN

Nomer:

Perihal: Izin Penelitian/ Pengumpulan Data

Menangapi surat permohonan penelitian, nomer 809/Q.AMPTA/III/2019, perihal permohonan penelitian, yang bertandatangan dibawah ini Pengelola, *Top Selfi* Hutan Pinus Kragilan, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Munawarotun Muawanah
NIM	: 515100463
Prodi	: S1 Pariwisata

Memang benar Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) AMPTAYogyakarta tersebut, telah melaksanakan penelitian dan mendapatkan data untuk kepentingan tugas akhir (skripsi) dari tanggal: 30 Maret 2019 s/d 30 April 2019 di *Top Selfi* Hutan Pinus Kragilan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Magelang, 8 April 2019
Top Selfi Hutan Pinus Kragilan

KELOMPOK PEMUDA DESA KRAGILAN

TRIYONO

BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA : Munawarotun Muawanah
NO. MAHASISWA : 5150046 3
JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I : Nikasius Jonet S.Ion, M.Si

NAMA PEMBIMBING II : [illegible]

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	15/1 19	Sistematika LBM.	
		dibuat sistematis	
2.	22/1 19	Fokus, Tujuan	
		dibuat sama dengan	
		Latar belakang	
3	28/1 19	Metode pengumpulan	
		data. ditulis seperti	
		rencana langkah penelitian	
		tulis sama tepat	
		dengan lalannya	
		penelitian.	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	23/ 2019	- Penulisan sesuaikan	
		dengan panduan.	
		- Perhatikan titik koma	
		huruf besar kecil.	
		termasuk tanda	
		- Cari landasan teori	
		yg terkait < 10 th.	
2	1 Feb 2019	- Font huruf disesuaikan	
		- titik koma harus spasi.	
		- Perhatikan landasan	
		teori.	
		- Body text dengan	
		daftar pustaka ke	

BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I : Nikasius Tonet, S.Sos. M.Si

NAMA PEMBIMBING II :

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
4	30/1 19	Penjelasan teknik cuplikan.	
		Instrument, menjelaskan	
		SW / IH.	
5	2/2 19	Tulis apa yang akan	
		dilakukan. / Hapus	
		narasi yang tidak	
		perlu / staplah	
		kuisioner / kerangka	
6	8/2 19	Perbaiki kerangka konsep	
		mengacu pada teorisasi	
		dan rencana pembahasan	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
3.	6 Feb 2019	Perbaiki bab tulis.	
		- Pembuat Questioner	
4.	22 Mar'19	ACC.	
5.	02 April'19	Observasi Lapan.	
6.	12 Juni'19	Bab IV	
		- Pengolahan data.	
		- Pembahasan hasil Bab IV	
7.	13 Juni'19	Bab V.	
		Lengkapi di sebagian	
		dr. Judul dr	
		perma dr lapan	

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I : NIKASIUS JONET, S.SOS, M.Si

NAMA PEMBIMBING II :

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
7.	21/5 '19	ACC Proposal	
		Penulisan / tabel.	
		Sistematika.	
9.	18/6 '19	Halaman depan dan	
		Lampiran. / dilanjut	
		ke Pembimbing II	
10	25/6 '19	ACC ujian.	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
8.	19 Jun '19	ACC.	